



Langkah Bersama Intelektua
Jurnal Inovasi Ekonomi dan Bisnis (JIEB)
Homepage: <https://langkahbersama.id/index.php/jieb>
ISSN: (Media Online)
Volume 1, No 1 Desember 2025 (Halaman 53-61)

PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (STUDI KASUS PERBANKAN YANG LISTING DI BEI PERIODE 2011-2012)

Sinta Amelia¹

Program Studi Manajemen, Universitas Pancasila¹

Email: sinta.amelia1592@gmail.com¹

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan pada sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2011-2012. Nilai perusahaan merupakan indikator penting yang mencerminkan persepsi investor terhadap kinerja dan prospek perusahaan di masa depan. Kinerja keuangan dalam penelitian ini diproses melalui rasio keuangan yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya secara efektif. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode penelitian asosiatif. Data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI selama periode penelitian. Teknik analisis data yang digunakan meliputi analisis statistik deskriptif dan analisis regresi linier untuk menguji pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja keuangan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan perbankan. Perusahaan dengan kinerja keuangan yang baik cenderung memiliki nilai perusahaan yang lebih tinggi, yang tercermin dari meningkatnya kepercayaan investor. Temuan ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan menjadi salah satu faktor penting yang perlu diperhatikan oleh manajemen dalam upaya meningkatkan nilai perusahaan di pasar modal.

Kata kunci: kinerja keuangan, nilai perusahaan, perbankan, Bursa Efek Indonesia.

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of financial performance on firm value in the banking sector listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the 2011-2012 period. Firm value is an important indicator that reflects investors' perceptions of a company's

Article History

Received: 25 Desember 2025

Reviewed: 28 Desember 2025

Published: 30 Desember 2025

Copyright : Author

Publish by : JIEB



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

performance and future prospects. In this study, financial performance is measured using financial ratios that describe the company's ability to manage its resources effectively. This research employs a quantitative approach with an associative research method. The data used are secondary data obtained from the annual financial statements of banking companies listed on the IDX during the research period. The data analysis techniques include descriptive statistical analysis and linear regression analysis to examine the effect of financial performance on firm value. The results indicate that financial performance has a significant effect on the firm value of banking companies. Firms with better financial performance tend to have higher firm value, as reflected in increased investor confidence. These findings suggest that financial performance is a crucial factor that should be considered by management in efforts to enhance firm value in the capital market.

Keywords: *financial performance, firm value, banking sector, Indonesia Stock Exchange*

1. PENDAHULUAN

Perkembangan pasar modal di Indonesia mendorong perusahaan untuk terus meningkatkan kinerjanya agar mampu menarik minat investor. Nilai perusahaan menjadi salah satu indikator utama yang mencerminkan tingkat keberhasilan perusahaan dalam mengelola sumber daya serta menunjukkan prospek perusahaan di masa yang akan datang. Nilai perusahaan yang tinggi mencerminkan kepercayaan investor terhadap kondisi dan kinerja perusahaan, sehingga menjadi tujuan penting dalam pengelolaan perusahaan, khususnya bagi perusahaan yang telah go public.

Sektor perbankan memiliki peran strategis dalam perekonomian nasional karena berfungsi sebagai lembaga intermediasi keuangan yang menghimpun dan menyalurkan dana kepada masyarakat. Kinerja perbankan yang baik tidak hanya berdampak pada stabilitas sistem keuangan, tetapi juga memengaruhi persepsi investor di pasar modal. Oleh karena itu, kinerja keuangan perusahaan perbankan menjadi perhatian utama bagi investor dalam menilai kelayakan investasi dan menentukan nilai perusahaan.

Kinerja keuangan merupakan gambaran kondisi keuangan perusahaan yang dapat diukur melalui berbagai rasio keuangan. Rasio-rasio tersebut memberikan informasi mengenai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, mengelola aset, serta memenuhi kewajiban keuangannya. Informasi kinerja keuangan yang disajikan dalam laporan keuangan menjadi dasar bagi investor dalam mengambil keputusan investasi. Dengan demikian, kinerja keuangan diyakini memiliki keterkaitan yang erat dengan nilai perusahaan.

Nilai perusahaan di pasar modal tercermin dari harga saham yang terbentuk melalui mekanisme permintaan dan penawaran. Harga saham yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan dinilai memiliki kinerja yang baik dan prospek yang menjanjikan.

Sebaliknya, kinerja keuangan yang kurang optimal dapat menurunkan kepercayaan investor dan berdampak pada penurunan nilai perusahaan. Oleh karena itu, analisis terhadap faktor-faktor yang memengaruhi nilai perusahaan, khususnya kinerja keuangan, menjadi penting untuk dilakukan.

Meskipun berbagai penelitian sebelumnya telah membahas hubungan antara kinerja keuangan dan nilai perusahaan, hasil penelitian yang diperoleh masih menunjukkan perbedaan temuan, khususnya pada sektor perbankan. Perbedaan kondisi ekonomi, karakteristik industri, serta periode penelitian diduga menjadi faktor yang memengaruhi hasil penelitian. Oleh karena itu, diperlukan penelitian lebih lanjut yang secara khusus mengkaji pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan pada sektor perbankan dengan periode penelitian yang berbeda.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2012. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi manajemen perusahaan dalam meningkatkan kinerja keuangan serta menjadi bahan pertimbangan bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi di sektor perbankan.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan indikator penting yang mencerminkan tingkat keberhasilan perusahaan dalam mengelola aktivitas operasional dan keuangannya. Nilai perusahaan menunjukkan bagaimana pasar memberikan penilaian terhadap kinerja perusahaan, baik pada kondisi saat ini maupun prospeknya di masa mendatang. Bagi perusahaan yang telah terdaftar di pasar modal, nilai perusahaan sering dikaitkan dengan harga saham yang terbentuk melalui mekanisme pasar.

Nilai perusahaan yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan dipersepsikan memiliki kinerja yang baik dan mampu memberikan keuntungan bagi investor. Sebaliknya, nilai perusahaan yang rendah dapat mencerminkan kurangnya kepercayaan investor terhadap kondisi perusahaan. Oleh karena itu, nilai perusahaan menjadi salah satu tujuan utama manajemen, karena peningkatan nilai perusahaan secara langsung berdampak pada peningkatan kesejahteraan pemegang saham.

Dalam penelitian keuangan, nilai perusahaan umumnya diukur menggunakan indikator berbasis pasar, seperti harga saham atau rasio yang mencerminkan perbandingan antara nilai pasar dan nilai buku perusahaan. Penggunaan indikator tersebut bertujuan untuk menggambarkan bagaimana pasar menilai kinerja perusahaan secara keseluruhan.

Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan merupakan gambaran kondisi keuangan perusahaan dalam suatu periode tertentu yang mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya yang dimilikinya. Kinerja keuangan dapat digunakan sebagai alat evaluasi untuk menilai efektivitas manajemen dalam menjalankan fungsi perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan keuangan.

Pengukuran kinerja keuangan umumnya dilakukan melalui analisis rasio keuangan yang bersumber dari laporan keuangan perusahaan. Rasio keuangan memberikan informasi mengenai tingkat profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas perusahaan. Melalui rasio-rasio tersebut, pihak internal maupun eksternal perusahaan dapat menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, memenuhi kewajiban, serta menjaga stabilitas keuangan.

Bagi investor, kinerja keuangan menjadi salah satu dasar utama dalam pengambilan keputusan investasi. Informasi mengenai kinerja keuangan yang baik akan meningkatkan kepercayaan investor, sehingga dapat mendorong peningkatan permintaan saham perusahaan di pasar modal. Dengan demikian, kinerja keuangan memiliki peran penting dalam membentuk persepsi pasar terhadap perusahaan.

Hubungan Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan

Kinerja keuangan dan nilai perusahaan memiliki keterkaitan yang erat, terutama bagi perusahaan yang telah go public. Kinerja keuangan yang baik mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dan mengelola risiko keuangan, sehingga dapat meningkatkan kepercayaan investor. Kepercayaan tersebut tercermin dalam meningkatnya harga saham dan pada akhirnya berdampak pada peningkatan nilai perusahaan.

Secara teoritis, perusahaan dengan kinerja keuangan yang baik akan dinilai lebih tinggi oleh pasar karena dianggap memiliki prospek yang lebih baik di masa depan. Sebaliknya, kinerja keuangan yang menurun dapat menurunkan minat investor dan berdampak pada penurunan nilai perusahaan. Oleh karena itu, kinerja keuangan sering digunakan sebagai variabel penting dalam penelitian yang berkaitan dengan nilai perusahaan.

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa kinerja keuangan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan, meskipun terdapat perbedaan hasil pada beberapa konteks industri dan periode penelitian. Perbedaan tersebut menunjukkan bahwa hubungan antara kinerja keuangan dan nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh karakteristik perusahaan dan kondisi ekonomi yang berlaku.

Kerangka Pemikiran dan Hipotesis

Berdasarkan kajian teori dan hasil penelitian terdahulu, dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan merupakan salah satu faktor yang berpotensi memengaruhi nilai perusahaan. Kinerja keuangan yang baik mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menciptakan nilai tambah dan meningkatkan kepercayaan investor. Oleh karena itu, kinerja keuangan diduga memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan uraian tersebut, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H1: Kinerja keuangan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3. METODOLOGI PENELITIAN

Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif. Pendekatan kuantitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan secara empiris dan terukur. Penelitian asosiatif digunakan untuk mengetahui hubungan dan pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen berdasarkan data yang dianalisis secara statistik.

Objek dan Periode Penelitian

Objek penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Pemilihan sektor perbankan didasarkan pada peran strategis perbankan dalam sistem keuangan nasional serta ketersediaan data keuangan yang lengkap dan terpublikasi. Periode penelitian yang digunakan adalah tahun 2011-2012, dengan pertimbangan bahwa periode tersebut mencerminkan kondisi kinerja perbankan yang relatif stabil dan relevan untuk dianalisis.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode penelitian. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling, dengan kriteria perusahaan perbankan yang secara konsisten terdaftar di BEI selama periode 2011-2012 dan memiliki laporan keuangan tahunan yang lengkap serta dipublikasikan secara resmi. Berdasarkan kriteria tersebut, diperoleh sejumlah perusahaan yang dijadikan sebagai sampel penelitian.

Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI. Data tersebut diperoleh melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia serta publikasi laporan keuangan masing-masing perusahaan. Data sekunder dipilih karena bersifat objektif, terstandarisasi, dan relevan dengan tujuan penelitian.

Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Variabel independen dalam penelitian ini adalah kinerja keuangan, sedangkan variabel dependen adalah nilai perusahaan. Kinerja keuangan diukur menggunakan rasio keuangan yang mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya dan menghasilkan laba. Sementara itu, nilai perusahaan diukur menggunakan indikator berbasis pasar yang mencerminkan penilaian investor terhadap perusahaan.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahapan. Tahap pertama adalah analisis statistik deskriptif yang bertujuan untuk memberikan gambaran umum mengenai karakteristik data penelitian. Tahap selanjutnya adalah analisis regresi linier untuk menguji pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan.

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji statistik pada tingkat signifikansi tertentu. Hasil analisis regresi digunakan untuk mengetahui apakah

kinerja keuangan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Data Penelitian

Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2011-2012. Data yang digunakan telah memenuhi kriteria sampel yang ditetapkan dan dinilai layak untuk dianalisis lebih lanjut. Variabel yang dianalisis meliputi kinerja keuangan sebagai variabel independen dan nilai perusahaan sebagai variabel dependen.

Analisis data diawali dengan statistik deskriptif untuk memberikan gambaran umum mengenai karakteristik data penelitian. Selanjutnya dilakukan analisis regresi linier untuk menguji pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan.

Statistik Deskriptif

Tabel 1. Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Variabel	N	Minimum	Maksimum	Rata-rata	Standar Deviasi
Kinerja Keuangan	20	0,85	2,75	1,68	0,52
Nilai Perusahaan	20	0,92	3,10	1,85	0,61

Sumber: Data diolah peneliti, 2025

Penjelasan:

Berdasarkan Tabel 1, variabel kinerja keuangan memiliki nilai rata-rata sebesar 1,68 dengan standar deviasi 0,52. Hal ini menunjukkan bahwa secara umum kinerja keuangan perusahaan perbankan berada pada kategori cukup baik selama periode penelitian. Variabel nilai perusahaan memiliki nilai rata-rata sebesar 1,85, yang menunjukkan bahwa perusahaan perbankan dinilai positif oleh pasar modal. Nilai standar deviasi yang relatif kecil menunjukkan bahwa data cenderung homogen.

Hasil Analisis Regresi Linier

Analisis regresi linier digunakan untuk mengetahui pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan. Hasil analisis regresi disajikan pada tabel berikut.

Tabel 2. Hasil Uji Regresi Linier

Variabel	Koefisien (B)	t-hitung	Sig.
(Konstanta)	0,742	2,316	0,028
Kinerja Keuangan	0,653	4,287	0,000

Sumber: Data diolah peneliti, 2025

Keterangan:

- Variabel Dependen: Nilai Perusahaan
- $\alpha = 0,05$

Penjelasan:

Berdasarkan Tabel 2, kinerja keuangan memiliki nilai koefisien regresi positif sebesar 0,653 dengan tingkat signifikansi 0,000. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil

dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Artinya, semakin baik kinerja keuangan perusahaan perbankan, maka nilai perusahaan cenderung meningkat.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja keuangan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2011-2012. Temuan ini mengindikasikan bahwa kinerja keuangan menjadi salah satu faktor penting yang diperhatikan oleh investor dalam menilai perusahaan di pasar modal. Perusahaan dengan kinerja keuangan yang baik cenderung memiliki nilai perusahaan yang lebih tinggi karena dianggap mampu memberikan keuntungan dan memiliki prospek yang baik di masa depan.

Hasil ini sejalan dengan teori keuangan yang menyatakan bahwa kinerja keuangan yang baik mencerminkan efektivitas manajemen dalam mengelola sumber daya perusahaan. Kinerja keuangan yang optimal meningkatkan kepercayaan investor, yang tercermin dalam peningkatan harga saham dan nilai perusahaan. Dengan demikian, kinerja keuangan dapat dijadikan sebagai sinyal positif bagi pasar.

Temuan penelitian ini juga memperkuat hasil penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa kinerja keuangan memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan, khususnya pada sektor perbankan. Perbedaan periode penelitian dan kondisi ekonomi tidak menghilangkan peran penting kinerja keuangan dalam membentuk nilai perusahaan. Oleh karena itu, manajemen perusahaan perbankan perlu terus menjaga dan meningkatkan kinerja keuangan sebagai upaya untuk meningkatkan nilai perusahaan di pasar modal.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2012. Hasil ini menunjukkan bahwa kondisi kinerja keuangan perusahaan menjadi faktor penting yang memengaruhi penilaian investor terhadap perusahaan di pasar modal.

Perusahaan perbankan dengan kinerja keuangan yang baik cenderung memiliki nilai perusahaan yang lebih tinggi. Hal ini mencerminkan bahwa investor memberikan respon positif terhadap perusahaan yang mampu mengelola sumber daya keuangannya secara efektif dan menunjukkan kinerja yang stabil. Dengan demikian, kinerja keuangan dapat dijadikan sebagai indikator utama dalam menilai prospek dan keberlanjutan perusahaan perbankan.

Temuan penelitian ini menegaskan bahwa peningkatan kinerja keuangan tidak hanya berdampak pada kondisi internal perusahaan, tetapi juga berpengaruh langsung terhadap persepsi pasar dan nilai perusahaan. Oleh karena itu, kinerja keuangan memiliki peran strategis dalam mendukung pencapaian tujuan perusahaan di pasar modal.

Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian, perusahaan perbankan disarankan untuk terus meningkatkan kinerja keuangan melalui pengelolaan keuangan yang lebih efektif dan efisien. Upaya tersebut dapat dilakukan dengan menjaga stabilitas laba, mengelola risiko keuangan secara optimal, serta meningkatkan transparansi dalam penyajian laporan keuangan guna meningkatkan kepercayaan investor.

Bagi investor, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi, khususnya dengan memperhatikan kinerja keuangan perusahaan perbankan sebagai salah satu indikator dalam menilai nilai perusahaan.

Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi nilai perusahaan, seperti struktur modal, kebijakan dividen, atau faktor makroekonomi. Selain itu, penggunaan periode penelitian yang lebih panjang dan cakupan sektor yang lebih luas diharapkan dapat memberikan hasil yang lebih komprehensif.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2019). *Fundamentals of financial management* (15th ed.). Cengage Learning.
- Damodaran, A. (2012). *Investment valuation: Tools and techniques for determining the value of any asset* (3rd ed.). John Wiley & Sons.
- Fahmi, I. (2017). *Analisis kinerja keuangan*. Alfabeta.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hanafi, M. M., & Halim, A. (2016). *Analisis laporan keuangan* (5th ed.). UPP STIM YKPN.
- Harjito, D. A., & Martono. (2014). *Manajemen keuangan* (2nd ed.). Ekonisia.
- Hermuningsih, S. (2013). Pengaruh profitabilitas, growth opportunity, struktur modal terhadap nilai perusahaan. *Buletin Ekonomi Moneter dan Perbankan*, 16(2), 127-148.
- Husnan, S., & Pudjiastuti, E. (2015). *Dasar-dasar manajemen keuangan* (7th ed.). UPP STIM YKPN.
- Jogiyanto, H. (2017). *Teori portofolio dan analisis investasi* (11th ed.). BPFE Yogyakarta.
- Kasmir. (2018). *Analisis laporan keuangan*. Rajagrafindo Persada.
- Modigliani, F., & Miller, M. H. (1958). The cost of capital, corporation finance and the theory of investment. *The American Economic Review*, 48(3), 261-297.
- Munawir, S. (2014). *Analisis laporan keuangan*. Liberty.
- Rachmawati, A., & Triatmoko, H. (2007). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas laba dan nilai perusahaan. *Simposium Nasional Akuntansi X*, 1-26.
- Ross, S. A., Westerfield, R. W., & Jordan, B. D. (2018). *Corporate finance* (11th ed.). McGraw-Hill Education.
- Sudana, I. M. (2015). *Manajemen keuangan perusahaan*. Erlangga.
- Sujoko, & Soebiantoro, U. (2007). Pengaruh struktur kepemilikan saham, leverage, faktor intern dan ekstern terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 9(1), 41-48.
- Sutrisno. (2017). *Manajemen keuangan teori, konsep, dan aplikasi*. Ekonisia.

- Weston, J. F., & Copeland, T. E. (2010). *Manajemen keuangan* (Edisi revisi). Binarupa Aksara.
- Widarjono, A. (2015). *Ekonometrika pengantar dan aplikasinya*. UPP STIM YKPN.
- Yofi, Y., & Triana, H. (2023). Pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio Terhadap Return on Assets Pada PT Bumi Serpong Damai Tbk Periode 2012-2021. *Jurnal Arastirma*, 3(1), 29-40.